

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas. Sampel pada penelitian ini adalah apoteker puskesmas di Puskesmas Batujaya.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1) Lokasi

Lokasi tempat penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dilaksanakan di Puskesmas Batujaya.

2) Waktu penelitian

Lama waktu yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah satu bulan (September 2024).

#### **3.3 Informan Penelitian**

Narasumber dalam penelitian ini adalah tenaga kefarmasian di Puskesmas Batujaya.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan turun lapangan atau ketempat yang relevan dengan yang dilakukan. Pada penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan turun lapangan atau ke tempat yang relevan dengan yang dilakukan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan tanya jawab kepada informan atau pihak – pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu penerapan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas. Sampel pada penelitian ini adalah apoteker puskesmas di Puskesmas Batujaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, memilah, dan mengolah data atau informasi yang diperoleh dari penelitian seperti rekaman wawancara, foto saat melakukan wawancara dan dokumen – dokumen yang terdapat pada masing – masing puskesmas yang berkaitan dengan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas.

Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini kegiatan utama yang dilakukan adalah menetapkan komponen – komponen yang berkaitan dengan penelitian akan dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas
2. Mendengarkan kembali hasil rekaman wawancara yang telah dilakukan, kemudian dicatat dengan rinci dan teliti dianalisis dengan reduksi data.
3. Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya untuk memahami apa yang terjadi.

4. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan terhadap hasil analisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas persediaan obat – obatan yang dilakukan pada masing – masing puskesmas dengan menggunakan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 dan Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas dan komponen – komponen yang telah ditetapkan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh.

5.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya. Wawancara dengan menggunakan (8 poin). Pengolahan data dimulai dengan menghitung skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan, skor untuk masing-masing jawaban yaitu Sesuai (Skor 1), Tidak Sesuai (skor 0). Dengan total Skor 0-8, Kemudian dihitung presentase nilai tersebut, Dimasukan ke kategori berdasarkan hasil yang diperoleh dibagi atas 3 (tiga) kategori dengan range yang sesuai, yaitu :

1. Kategori I dikatakan baik jika total point  $> 85\%$
2. Kategori II dikatakan sedang jika total point  $65-85\%$
3. Kategori III dikatakan kurang baik jika total point  $<65\%$

(Menkes,2008).



### 3.6 Contoh Perhitungan skor hasil analisis data di atas

Poin skor : 0 – 8 Poin

Contoh perhitungan :  $8/8 \times 100\% = 100\%$

### 3.7 Formulir Kuisisioner Wawancara

**Tabel 2.1 Tabel Wawancara**

No	Aspek	Pertanyaan	Hasil wawancara	Kesesuaian dengan permenkes	Kesimpulan	Skor
1	Perencanaan	Bagaimana proses Perencanaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				
2	Permintaan	Bagaimana proses permintaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				
3	Penerimaan	Bagaimana penerimaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				
4	Penyimpanan	Seperti apa penyimpanan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				

5	Pendistribusian	Bagaimana proses pendistribusian obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				
6	Pengendalian	Bagaimana proses pengendalian obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Batujaya?				
7	Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan;	Bagaimana proses Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan obat di Puskesmas Batujaya?				
8	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan	Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi pengelolaan obat di Puskesmas Batujaya?				